

## ABSTRAK

Terminal Karangpucung merupakan terminal yang terletak di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Karangpucung merupakan daerah yang dilintasi jalur nasional, sehingga mobilitas kendaraan yang melintas cenderung lebih tinggi. Hal itu menyebabkan kebutuhan akan sarana transportasi khususnya transportasi darat meningkat. Terminal Karangpucung diklasifikasikan menjadi terminal tipe C, namun terminal ini tidak hanya melayani Angkutan Pedesaan (ANGDES) saja, namun juga melayani Angkutan Dalam Kota (AKDP), dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor muatan (*load factor*) dan mengetahui kinerja operasi terminal tipe C Karangpucung dalam menunjang sistem transportasi di Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data sebagai bahan acuan untuk melakukan analisis penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Faktor muatan (*load factor*) rata-rata di terminal Karangpucung untuk bus AKAP 11,73%, AKDP 21,09% dan ANGDES 35,94%. Menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat standar *load factor* yaitu 70%, Hal ini menunjukkan bahwa *load factor* di terminal Karangpucung masih jauh dari standar yang telah ditentukan dan Kinerja operasi terminal tipe C Karangpucung Kabupaten Cilacap belum bisa memberikan manfaat dan pelayanan yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari parameter yang dianalisis seperti nilai *load factor* yang sangat rendah. Kinerja operasi terminal Karangpucung belum berjalan maksimal juga disebabkan oleh sarana dan prasarana yang masih belum memenuhi standar baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang seperti jalur kedatangan yang belum ada, papan petunjuk tarif dan jadwal perjalanan, serta banyak fasilitas lain yang belum tersedia.

**Kata kunci:** Terminal, *Load factor*, Kinerja Operasi.

## **ABSTRACT**

*Karangpucung Terminal is a terminal located in Cilacap Regency, Central Java Province. Karangpucung District is an area crossed by national routes, so the mobility of passing vehicles tends to be higher. This causes the need for transportation facilities, especially land transportation, to increase. Karangpucung Terminal is classified as a type C terminal, but this terminal not only serves rural transportation (ANGDES), but also serves intracity transportation (AKDP), and intercity transportation between provinces (AKAP). The purpose of this study is to determine the load factor and determine the operation of the Karangpucung type C terminal in supporting the transportation system in Cilacap district.*

*This research uses a survey method, namely by making direct observations to the field to obtain data as reference material for conducting research analysis.*

*The results of this study can be concluded that the average load factor at the Karangpucung terminal for intercity and interprovincial (AKAP) buses is 11.73%, AKDP is 21.09% and ANGDES is 35.94%. Meanwhile, according to the Directorate General of Land Transportation, the standard load factor is 70%, this shows that the load factor at the Karangpucung terminal is still far from the predetermined standard and the operating performance of the Karangpucung type C terminal in Cilacap Regency has not been able to provide maximum benefits and services. This can be seen from the analyzed parameters such as very low load factor values . The performance of the Karangpucung terminal has not run optimally also due to facilities and infrastructure that still do not meet the standards of both main facilities and supporting facilities such as non-existent arrival lanes and signs, tariffs and travel schedules as well as many other facilities that do not yet exist.*

**Keywords: Terminal, Load factor, Operation Performance.**